

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku

- Abdurrahman, D. (2011). *Metodologi penelitian sejarah islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-dasar ilmu politik*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.
- Busroh, A. D. (2011) *Ilmu negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daliman, A. (2012). *Metode penelitian sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Fuady, M. (2010). *Konsep Negara Demokrasi*. Bandung: Refika Aditama & Eresco.
- Gafar, A. (1999). *Politik Indonesia “transisi menuju demokrasi”*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghazali, Z. dkk. (1998). *Tokoh pemikir paham kebangsaan Prawoto Mangunkusumito, Wilopo, Ahmad Subarjo*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hatta, M. (1981). *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Hatta, M. (2000a). *Karya lengkap Bung Hatta, buku 2, kemerdekaan dan demokrasi*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Hatta, M. (2000b). *Karya lengkap Bung Hatta, buku 3, perdamaian dunia dan keadilan sosial*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Hatta, M. (2015). *Karya lengkap Bung Hatta, buku 4, keadilan dan kemakmuran*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Hatta, M. (2008). *Demokrasi kita*. Bandung: Sega Arsy.
- Hatta, M. (2011a). *Untuk negeriku: sebuah otobiografi, Bukittinggi-Rotterdam lewat Betawi*. Jakarta: Kompas.
- Hatta, M. (2011b). *Untuk negeriku: sebuah otobiografi, berjuang dan dibuang*. Jakarta: Kompas.
- Hatta, M. (2011c). *Untuk negeriku: sebuah otobiografi, menuju gerbang kemerdekaan*. Jakarta: Kompas.
- Hatta, M. (2014). *Kedaulatan rakyat, otonomi, & demokrasi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Hatta, M. F. dkk. (2015). *Bung Hatta di mata ketiga putrinya*. Jakarta: Kompas.
- Himawan, K. K. (2013). *Pemikiran magis: ketika batas antara magis dan logis menjadi bias*. Jakarta: Indeks.
- Istianto, B. (2011). *Demokratisasi birokrasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Latif, Y. (2014). *Mata air keteladanan*. Bandung: Mizan.
- Kuswana, W. S. (2011). *Taksonomi berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mundini. (2012). *Logika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurtjahjo, H. (2008). *Filsafat Demokrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyadi, S. (2012). *Metode penelitian pendidikan sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sidharta, B. A. (2008). *Pengantar logika*. Bandung: Refika Aditama.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soehino. (2008). *Ilmu negara*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Suleman, Z. (2010). *Demokrasi untuk Indonesia: pemikiran politik Bung Hatta*. Jakarta: Kompas.
- Suriakusumah. & Bestari, P. (2011) *Sistem pemerintahan daerah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Suseno, F.M. (2008). *Etika kebangsaan etika kemanusiaan*. Yogyakarta: Impulse.
- Suyatno. (2008). *Menjelajahi Demokrasi*. Bandung: Humaniora.
- Yayasan Idayu. 1982. *Bung Hatta kita dalam pandangan masyarakat*. Jakarta: PT Inti Idayu Press.
- Zulkifli, A. dkk. (Penyunting). (2010). *Seri buku Tempo Hatta*. Jakarta: KPG.

Sumber Peraturan Perundangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Perubahan Ke-4.

Sumber Internet

- BBC Indonesia. (2013, 12 Agustus). *Warga Syiah Sampang 'dipaksa bertobat'*. [Online]. Diakses dari http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/08/130812_pengungsi_syiah_syahadat_ulang.
- Erdianto, K. (2016, 19 Maret). *Ricuh DPD antara rendahnya kinerja dan perebutan fasilitas jabatan*. [Online]. Diakses dari http://nasional.kompas.com/read/2016/03/19/13124991/Ricuh.DPD.Antara.Rendahnya.Kinerja.dan.Perebutan.Fasilitas.Jabatan?utm_source=RD&utm_medium=inart&utm_campaign=khiprd.
- Lestari, S. (2015, 5 Desember). *Politik uang dalam pilkada serentak tetap dapat dipidana*. [Online]. Diakses dari http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/12/151130_indonesia_pilkada_politikuang.
- Santoso, A.B. (2014, 25 Desember). *Sejak otonomi daerah, 70 persen kepala dan wakil kepala daerah terjerat korupsi*. [Online]. Diakses dari <http://www.tribunnews.com/nasional/2014/12/25/sejak-otonomi-daerah-70-persen-kepala-dan-wakil-kepala-daerah-terjerat-korupsi>.
- Sitohang, M. (2016, 1 November). *Mencuri pepaya karena kelaparan, seorang nenek di tuntutan 2 tahun penjara*. [Online]. Diakses dari <http://infomenarikindo.com/mencuri-pepaya-karena-kelaparan-seorang-nenek-di-tuntut-2-tahun-penjara/>.